

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan secara harfiah adalah salah satu usaha sadar yang dilakukan seseorang antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu terciptanya perubahan tingkah laku, budi pekerti, keterampilan, dan meningkatnya pengetahuan. Pada dasarnya pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat dibutuhkan oleh manusia. Pendidikan adalah proses menumbuh kembangkan seluruh potensi-potensi dalam diri manusia melalui proses belajar mengajar.<sup>1</sup> Sejalan dengan undang-undang Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya.

Salah satu upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal yaitu dengan terciptanya iklim komunikasi yang komunikatif.<sup>2</sup> Komunikasi merupakan salah satu aspek terpenting dan kompleks bagi kehidupan manusia. Komunikasi memiliki peran yang sangat vital bagi kehidupan manusia. Manusia sangat dipengaruhi oleh komunikasi yang dilakukannya dengan manusia lain.<sup>3</sup> Hubungan timbal balik dalam proses komunikasi antara penyampaian pesan dan penerima pesan atau komunikator dan komunikan sangat dibutuhkan. Membentuk dan menjaga hubungan yang baik dengan orang lain merupakan salah satu kebutuhan setiap individu.

Menurut Johnson, pengertian komunikasi secara luas yaitu dapat dilihat dari setiap bentuk tingkah laku seseorang baik secara verbal maupun non verbal yang mendapatkan

---

<sup>1</sup>Dwi Prasetia Danarjati, dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 3.

<sup>2</sup>Kadariah, *Peranan Komunikasi Antarpribadi Orang Tua Dengan Anak Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Di Kelas VI Pada SD Negeri BTN Pemd Kota Makasar*, Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan 2, No. 1,(2019), 39, Diakses Pada 18 Agustus 2020, <https://ojs.unm.ac.id/JEKPEND/article/view/9094>

<sup>3</sup>Morissan dan Andy Corry Wardhani, *Teori Komunikasi* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), 1.

*feedback* dari orang lain. Sedangkan pengertian komunikasi secara sempit yaitu komunikasi sebagai pesan yang dikirimkan seseorang kepada satu atau lebih penerima dengan maksud sadar untuk mempengaruhi tingkah laku si penerima.<sup>4</sup> Komunikasi interpersonal merupakan kegiatan aktif atau proses penyampaian informasi, pikiran, dan sikap tertentu antara dua orang atau lebih yang terjadi pergantian pesan baik sebagai komunikan maupun komunikator dengan tujuan untuk mencapai saling pengertian, mengenai masalah yang akan dibicarakan yang akhirnya diharapkan terjadi perubahan perilaku. Proses perubahan perilaku bukanlah hal yang sederhana, ada beberapa hal yang terlibat didalamnya. Diantaranya yaitu kondisi komunikator, kondisi sasaran, kondisi saluran yang digunakan, disamping situasi dan lingkungan turut mempengaruhi proses komunikasi dalam pembelajaran.

Komunikasi terdiri dari beberapa konteks. Salah satu yang berkaitan langsung dengan hubungan antar manusia adalah komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal merupakan suatu kemampuan dalam membina hubungan sesama manusia. Jenis komunikasi yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari adalah komunikasi interpersonal.<sup>5</sup> Salah satu tujuan dari komunikasi interpersonal yaitu untuk membantu dan memotivasi.<sup>6</sup> Hal tersebut seperti halnya orang tua dengan anak, orang tua dalam hal ini dapat membantu memotivasi anak untuk melakukan sesuatu hal yang dapat mengubah anak menjadi pribadi yang lebih baik. Komunikator atau orang tua dalam hal ini sangat besar peranannya dalam upaya menciptakan iklim komunikasi yang komunikatif, pihak orang tua harus lebih proaktif mencari solusi untuk menciptakan proses pembelajaran sesuai yang dibutuhkan dan diinginkan oleh anak selama daring. Termasuk hal ini adalah senantiasa berkomunikasi antar pribadi dengan anak mengenai pembelajarannya.

---

<sup>4</sup>Ngalimun, *Komunikasi Interpersonal* (Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2018), 2.

<sup>5</sup>Ngalimun, *Komunikasi Interpersonal*, 15.

<sup>6</sup>Ngalimun, *Komunikasi Interpersonal*, 24.

Keluarga merupakan salah satu tempat yang memegang peranan penting dalam keberhasilan belajar anak, mengingat sebagian besar waktu dalam keseharian anak adalah dengan keluarga. Komunikasi dalam hal ini menjadi media penjemabatan dalam hubungan orang tua dan anak. Keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan dan menggeneralisasikan pengetahuan, nilai-nilai kehidupan terhadap anak. Keluarga tidak hanya dimaknai secara fisik yang terdiri dari bapak, ibu, dan anak, karena keluarga mempunyai nilai fungsional dalam membentuk kepribadian anak. Berdasarkan hal tersebut, terciptanya komunikasi yang efektif antara orang tua dengan anak atau komunikator dengan komunikan sangat dibutuhkan dalam suatu keluarga.

Awal tahun 2020 dunia digemparkan dengan maraknya virus baru yaitu (SARS-CoV-2) dan penyakitnya disebut *Coronavirus Disease 2019* (COVID 2019). Asal mula virus *Coronavirus Disease 2019* (COVID 2019) tersebut berasal dari Wuhan, Tiongkok yang ditemukan pada akhir bulan Desember 2019.<sup>7</sup> Pertama kalinya *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) dilaporkan di Indonesia yaitu pada tanggal 2 Maret 2020. Dampak penyebaran virus corona ini membawa dampak yang signifikan pada semua sendi kehidupan. Tanpa terkecuali yaitu pada dunia ekonomi, dan juga dunia pendidikan.

Penyebaran wabah virus COVID-19 di Indonesia yang relatif cepat mengakibatkan pemerintah membuat kebijakan-kebijakan untuk menangani hal tersebut. Kebijakan-kebijakan yang diambil oleh banyak negara dan Indonesia salah satunya yaitu dengan meliburkan seluruh aktifitas pendidikan, social distancing dan physical distancing. Dimana pemerintah menganjurkan untuk tetap di rumah saja, membatasi interaksi sosial dengan orang lain, dan mengurangi kegiatan di rumah. Kebijakan tersebut membuat begitu banyak kecemasan dari berbagai pihak. Hal tersebut menuntut pemerintah dan

---

<sup>7</sup>Yuliana, *Corona Virus Diseases (Covid-19); Sebuah Tinjauan Literatur*, Jurnal Wellness And Healthy Magazine, 2, No. 1, (2020), 187, diakses pada 04 Agustus 2020, <https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/21026>

lembaga terkait untuk menghadirkan alternatif proses pembelajaran bagi peserta didik.

Akibat maraknya penyebaran virus COVID-19 tersebut pada tanggal 17 Maret 2020 terbit surat edaran dari menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran *Coronavirus Disease* (COVID-19).<sup>8</sup> Pada tanggal 24 Maret 2020 menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia mengeluarkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Coronavirus Disease* (COVID-19). Dalam surat tersebut menjelaskan bahwa proses belajar dari dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring atau jarak jauh.<sup>9</sup> Dimana pembelajaran tersebut dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik tanpa merasa terbebani dengan tetap mentuntaskan seluruh capaian kurikulum meskipun melalui pembelajaran daring.

Pembelajaran daring atau pembelajaran dalam jaringan merupakan pembelajaran yang dilakukan jarak jauh. Pembelajaran yang dalam hal ini lebih banyak menggunakan perangkat elektronik dan bantuan internet dalam melakukan proses belajar mengajar.<sup>10</sup> Pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh adalah berlangsungnya proses

---

<sup>8</sup>Nadiem Makarim, *Surat Edaran Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020*, diakses Pada 04 Agustus 2020,

<http://lldikti14.ristekdikti.go.id/assets/berkas/e4ac36b3906ce2044c95ed82cc0064e3.pdf>

<sup>9</sup>Nadiem Makarim, *Surat Edaran Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020*, diakses pada 4 agustus 2020, <https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/SE%20Menteri%20Nomor%204%20Tahun%202020%20cap.pdf>

<sup>10</sup>Kuntum An Nisa Imania dan Siti Khusnul Bariah, *Rancangan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring*, Jurnal Petik, 5, No. 1 (2019): 38, diakses pada tanggal 4 agustus 2020, <https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/petik/article/viewFile/445/452>

pembelajaran yang berada di tempat berbeda. Pembelajaran yang dilakukan tidak dengan tatap muka langsung antara pendidik dan peserta didik. Komunikasi antara pendidik dan peserta didik berlangsung dengan dijumpai penggunaan media, seperti komputer, televisi, telepon, internet, video dan sebagainya.<sup>11</sup> Dengan pembelajaran daring peserta didik memiliki keluasaan waktu dalam belajar karena peserta didik dapat melakukan proses belajar dimanapun dan kapanpun.

Fikih sebagai salah satu Mata Pelajaran yang ada dalam kurikulum Madrasah juga berjalan secara daring. Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah memiliki pokok pembahasan tentang pengamalan ibadah sehari-hari sesuai dengan tuntutan agama yang mengacu pada Al-Qur'an dan Hadits. Fikih merupakan salah satu pelajaran di Madrasah yang sangat penting bagi peserta didik. Dengan mempelajari Mata Pelajaran fikih, diharapkan peserta didik terbiasa sejak dini untuk melatih menjadi pribadi yang taat kepada Allah swt. Berdasarkan hal tersebut guru harus memiliki inisiatif atau strategi untuk mencapai tujuan pembelajaran meskipun dalam pembelajaran daring.

Menurut Agus, dkk dalam penelitiannya terhadap proses pembelajaran daring atau online di sekolah dasar berdampak terhadap siswa, orang tua dan guru. Beberapa dampak yang dirasakan oleh peserta didik yaitu belum terbiasanya pembelajaran daring karena selama ini sistem pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka, murid terbiasa terinteraksi langsung dengan guru.<sup>12</sup>

Sesuai dengan fase perkembangan psikologi anak, bahwa kelas II sekolah dasar yang memasuki fase perkembangan usia 6-12 tahun merupakan masa anak dalam

---

<sup>11</sup>Iqbal Faza Ahmad, *Asesmen Alternatif Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) Di Indonesia*, Jurnal Pedagogik, 07, No. 01, (2020): 209, diakses pada tanggal 25 Agustus 2020, <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik/article/viewFile/1136/610>

<sup>12</sup>Wahyu Aji Fatma Dewi, *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmu Pendidikan, 2 No. 1, (2020): 59, diakses pada tanggal 27 juli 2020, <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/89>

mengembangkan daya ingatnya di bawah pendidikan sekolah rendah. Pada masa ini disebut dengan sekolah bahasa ibu. Dan dalam perkembangan psikologi menurut konsep islam usia 7-12 itu memasuki fase *tamyiz* yaitu fase dimana anak mulai mampu membedakan yang baik dengan yang buruk, yang benar dengan yang salah.

Menurut Havighurst dalam psikologi perkembangan karakteristik anak usia sekolah dasar, orang tua sekaligus guru diharapkan mampu untuk memberikan bantuan dalam menciptakan lingkungan teman sebaya yang mengajarkan keterampilan, melaksanakan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar bergaul dan bekerja dengan teman sebaya sehingga mampu menjadikan kepribadian sosialnya berkembang, mengembangkan kegiatan pembelajaran yang memberikan pengalaman yang konkret atau langsung dalam membangun konsep, dan menciptakan pembelajaran yang bermakna.<sup>13</sup> Berdasarkan hal tersebut orang tua dituntut dan diharapkan mampu untuk menjadi ibu sekaligus guru yang mendampingi anak selama belajar di rumah dengan komunikasi interpersonal yang efektif untuk mncapai tujuan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh orang tua atau komunikator.

Berdasarkan syariat islam, anak merupakan tanggungjawab penuh orang tuanya. Dalam hal ini orang tua dianjurkan untuk mendidik anaknya dengan baik. Sebagaimana firman Allah dalam surat At-Tahrim ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ  
عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya:

*“Wahai orang-porang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa*

---

<sup>13</sup>Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 35-36.

*yang dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.*<sup>14</sup>

Berdasarkan surat At-Tahrim tersebut, kita dianjurkan untuk memelihara keluarga sesuai dengan ajaran Al-Qur'an. Dalam hal ini tidak hanya orang tua yang memiliki tanggung jawab terhadap anak. Namun begitupun sebaliknya, anak juga memiliki tanggung jawab terhadap orang tuanya. Pendidikan dalam keluarga memiliki efek yang besar terhadap kepribadian anak. Ketika orang tua membiasakan anak dengan memberikan pesan-pesan yang baik sejak kecil, kemungkinan besar anak juga akan melakukan apa yang diajarkan orang tua tersebut secara suka rela dari kecil dan menjadi kebiasaan yang baik sampai tumbuh dewasa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara sementara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Muhtaris Ghimari selaku kepala sekolah dan ibu Riha selaku wali kelas II di MI Tarbiyatul Islamiyah Pucakwangi Pati. MI Tarbiyatul Islamiyah merupakan salah satu Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah yang merasakan dampak covid-19. Proses belajar mengajar kelas I sampai kelas VI di MI Tarbiyatul Islamiyah tersebut dilakukan dengan pembelajaran daring. Adanya pembelajaran daring tersebut sesuai hasil wawancara sementara bahwa tidak semua anak bisa mengikuti pembelajaran dengan baik. Untuk mencapai tujuan pembelajaran sangat dibutuhkan adanya kerjasama antara guru dengan orang tua. Orang tua diharapkan untuk menjalani peran sebagai ibu sekaligus guru dalam mendampingi anak selama belajar di rumah. Sejalan dengan hal tersebut, proses berlangsungnya pembelajaran daring atau belajar di rumah butuh terciptanya komunikasi interpersonal yang baik antara orang tua dengan anak. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai **“Implementasi Komunikasi Interpersonal Orang Tua dengan Anak dalam Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Fqih di Kelas II MI Tarbiyatul Islamiyah Pucakwangi Pati.”**

---

<sup>14</sup>Al-Qur'an, At-Tahrim 6, Diakses Pada 27 Agustus 2020, <https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/66>

## **B. Fokus Penelitian**

Adanya fokus penelitian dalam hal ini bertujuan agar peneliti memberikan batasan pada penelitian untuk meminimalisir penyimpangan terlalu jauh dari permasalahan yang sudah ditentukan. Dengan demikian fokus penelitian ini akan menitik beratkan pada pembelajaran daring pada Mata Pelajaran Fikih di kelas II MI Tarbiyatul Islamiyah Pucakwangi Pati, dan implementasi komunikasi interpersonal orang tua dengan anak terhadap pembelajaran daring pada Mata Pelajaran Fikih di kelas II MI Tarbiyatul Islamiyah Pucakwangi Pati.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, dapat disimpulkan beberapa pokok permasalahan yang akan menjadi bahan kajian peneliti, yaitu :

1. Bagaimana implementasi komunikasi interpersonal orang tua dengan anak dalam pembelajaran daring pada Mata Pelajaran Fikih di kelas II MI Tarbiyatul Islamiyah Pucakwangi Pati ?
2. Bagaimana hambatan implementasi komunikasi interpersonal orang tua dengan anak dalam pembelajaran daring pada Mata Pelajaran Fikih di kelas II MI Tarbiyatul Islamiyah Pucakwangi Pati?
3. Bagaimana solusi dari hambatan implementasi komunikasi interpersonal orang tua dengan anak dalam pembelajaran daring pada Mata Pelajaran Fikih di kelas II MI Tarbiyatul Islamiyah Pucakwangi Pati?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini lebih lanjutnya bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan implementasi komunikasi interpersonal orang tua dengan anak dalam pembelajaran daring pada Mata Pelajaran Fikih di kelas II MI Tarbiyatul Islamiyah Pucakwangi Pati
2. Mendeskripsikan hambatan yang dialami orang tua dengan anak dalam mengimplementasikan komunikasi interpersonal orangtua dengan anak dalam

pembelajaran daring pada Mata Pelajaran Fikih di kelas II MI Tarbiyatul Islamiyah Pucakwangi Pati

3. Mendeskripsikan solusi pemecahan masalah implementasi komunikasi interpersonal orang tua dengan anak dalam pembelajaran daring pada Mata Pelajaran Fikih di kelas II MI Tarbiyatul Islamiyah Pucakwangi Pati

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

##### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat menjadi bagian dari berkembangnya ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai referensi dalam kajian tentang implementasi komunikasi interpersonal orang tua dengan anak dalam pembelajaran daring.

##### 2. Manfaat praktis

- a. Bagi madrasah, memberikan informasi tambahan serta evaluasi mengenai hubungan atau bagaimana komunikasi orang tua dengan anak selama belajar di rumah
- b. Bagi orang tua, dapat memberikan upaya yang tepat dalam menciptakan komunikasi interpersonal dengan anak secara efektif untuk tercapainya sebuah tujuan pembelajaran
- c. Bagi peserta didik, dapat menciptakan komunikasi interpersonal yang baik dengan orang tua dalam kehidupan sehari-hari
- d. Bagi peneliti lain, dapat memberikan pengetahuan tentang pentingnya komunikasi interpersonal orang tua dengan anak dalam pembelajaran

#### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Peneliti membuat sistematika penulisan ini terdiri dari tiga bab, diantaranya sebagai berikut:

##### Bab I PENDAHULUAN

Meliputi gambaran secara keseluruhan yang meliputi latar belakang, fokus penelitian, rumusan

masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

## **Bab II KAJIAN TEORI**

Meliputi kajian pustaka yang menguraikan tentang implementasi komunikasi interpersonal orang tua dengan anak dalam pembelajaran daring pada Mata Pelajaran Fiqih di kelas II MI Tarbiyatul Islamiyah Pucakwangi Pati, yang membahas tentang deskripsi teori, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

## **Bab III METODE PENELITIAN**

Meliputi deskripsi tentang jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian, tempat penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan pengujian keabsahan data.

## **Bab IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Menjelaskan hasil penelitian yang berisi tentang analisis implementasi komunikasi interpersonal orang tua dengan anak dalam pembelajaran daring pada Mata Pelajaran Fiqih, hambatan dan solusi pelaksanaan komunikasi interpersonal orang tua dengan anak di kelas II MI Tarbiyatul Islamiyah Pucakwangi Pati.

## **Bab V KESIMPULAN DAN PENUTUP**

Menjelaskan tentang kesimpulan hasil penelitian, penutup serta saran-saran.